

PERCEPATAN PELAKSANAAN KEGIATAN 2012 UNTUK SUKSESNYA SWASEMBADA GULA 2014



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**
Jakarta, 11 Januari 2012

ROADMAP SWASEMBADA GULA NASIONAL

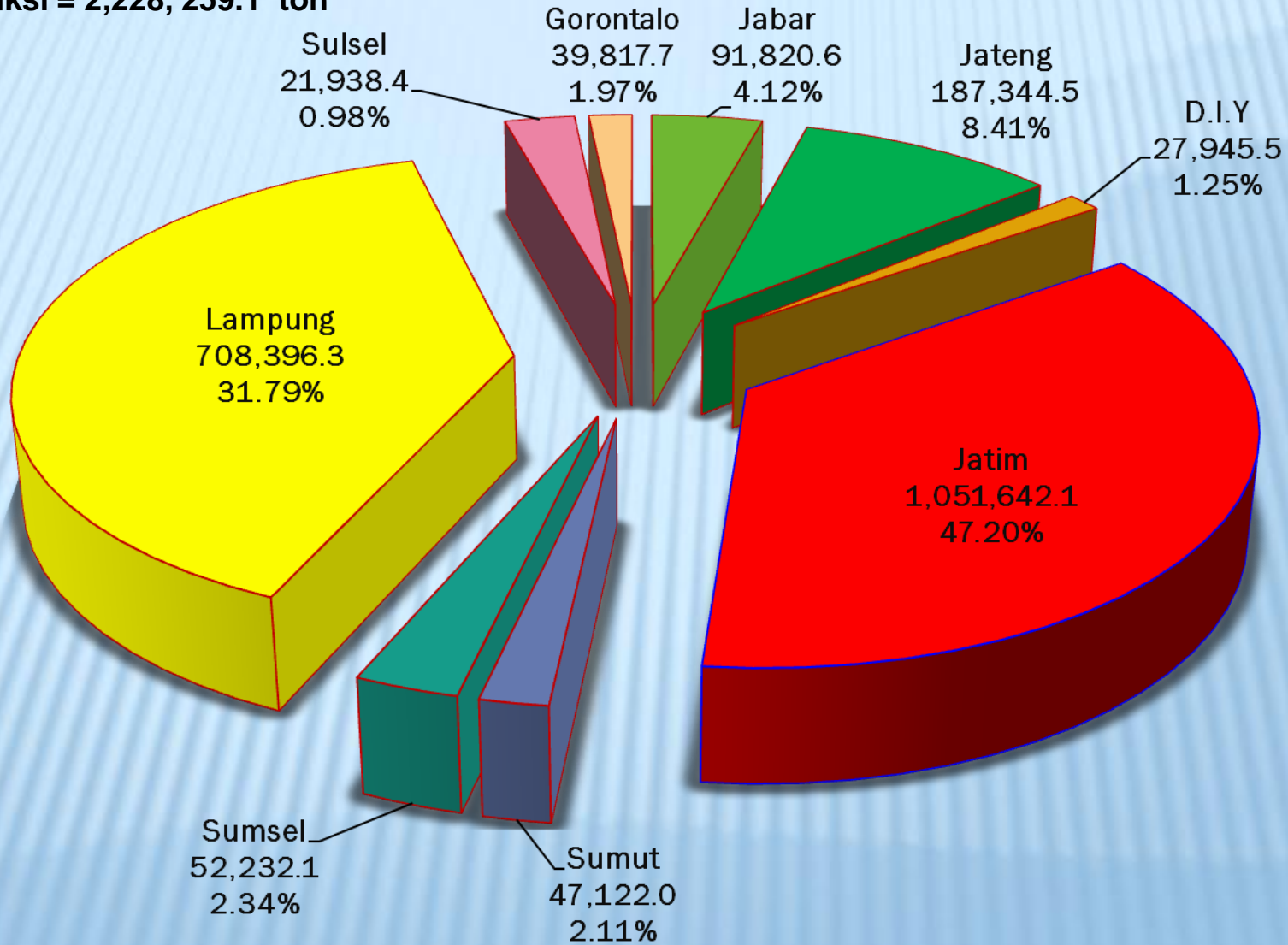
SASARAN PRODUKSI GULA 2010 - 2014

URAIAN	SATUAN	2010	2011	2012	2013	2014
GKP						
Areal	Ha	464.640	572.122	631.846	691.952	766.613
Produksi tebu	Ton	37.450.000	47.743.581	53.612.133	58.746.725	67.061.705
Produktivitas tebu	Ton/Ha	80,60	83,45	84,85	84,90	87,48
Rendemen	%	8,00	8,10	8,20	8,40	8,50
Produksi hablur *)	Ton	2.996.000	3.867.230	4.396.195	4.934.725	5.700.000
Produktivitas hablur	Ton/Ha	6,45	6,76	6,96	7,13	7,44
Produksi molasess	Ton	1.685.250	2.148.461	2.412.546	2.643.603	3.017.777

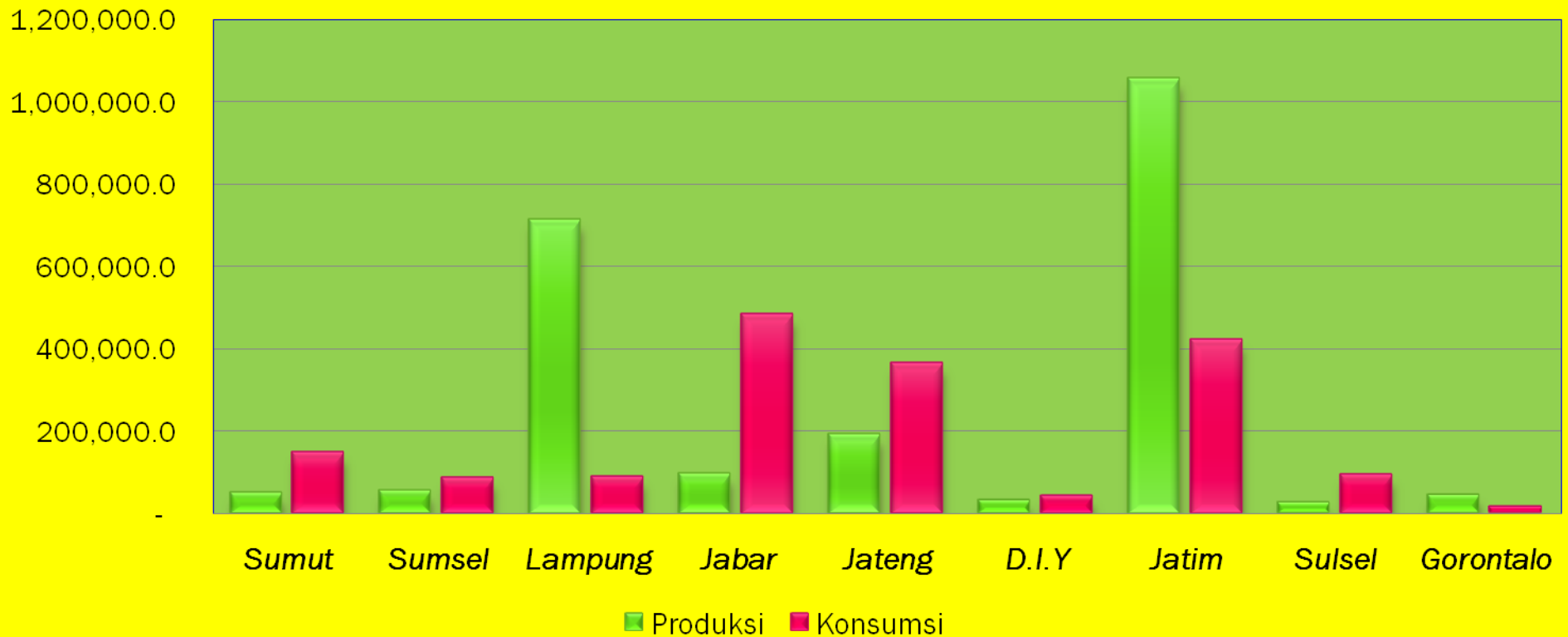
*Note : *) Asumsi lahan untuk perluasan tebu sudah tersedia tahun 2010. dan refitalisasi PG milik BUMN sudah berjalan mulai 2010*

PRODUKSI GULA BERDASARKAN PROVINSI 2011

Produksi = 2,228, 259.1 ton



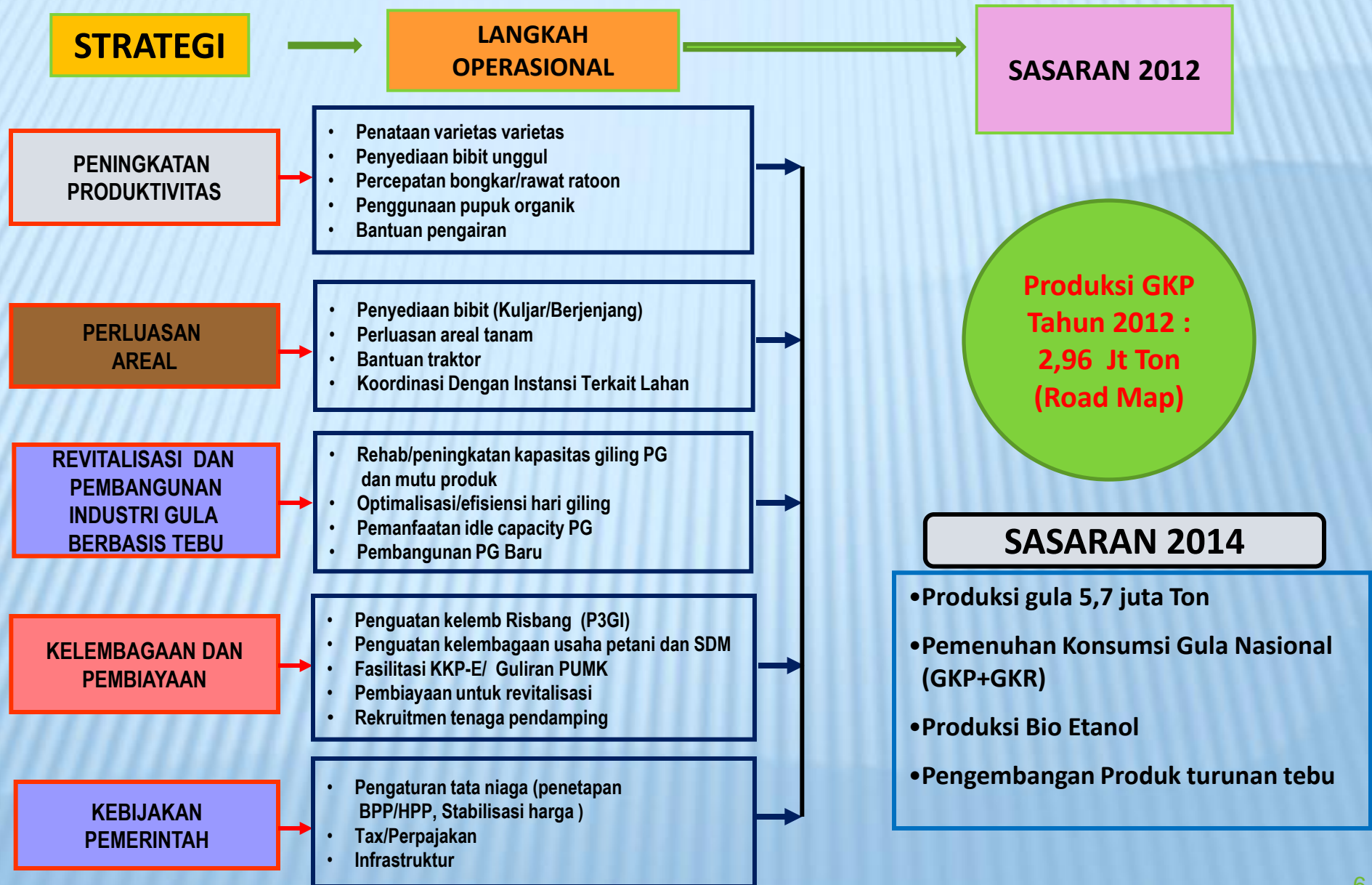
PRODUKSI DAN KONSUMSI GULA DI 9 PROVINSI YANG TERDAPAT PABRIK GULA TAHUN 2011



Propinsi	Produksi	Konsumsi
Sumut	47,122.0	144,323.1
Sumsel	52,232.1	82,826.0
Lampung	708,396.3	84,582.6
Jabar	91,820.6	478,628.3
Jateng	187,344.5	359,997.9

Propinsi	Produksi	Konsumsi
D.I.Y	27,945.5	38,436.9
Jatim	1,051,642.1	416,629.0
Sulsel	21,938.4	89,322.6
Gorontalo	39,817.7	11,563.5

STRATEGI PENCAPAIAN SWASEMBADA GULA



KEGIATAN PENGEMBANGAN TEBU DALAM RANGKA SWASEMBADA GULA

1. Melanjutkan kegiatan bongkar dan rawat ratoon
Sumber dana :
 - a. APBN setiap tahun dialokasikan
 - b. Dana Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK)
 - c. Dana KKP-E dengan bunga kepada petani 7 %, apabila bunga komersial 12 %, sisanya subsidi Pemerintah
 - d. Dana lainnya (masyarakat, dan lainnya).

2. Terkait dengan Permentan 32 tahun 2012, ada penyempurnaan

PROGRAM UPAYA PENCAPAIAN SWASEMBADA GULA NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2012

Kegiatan APBN:

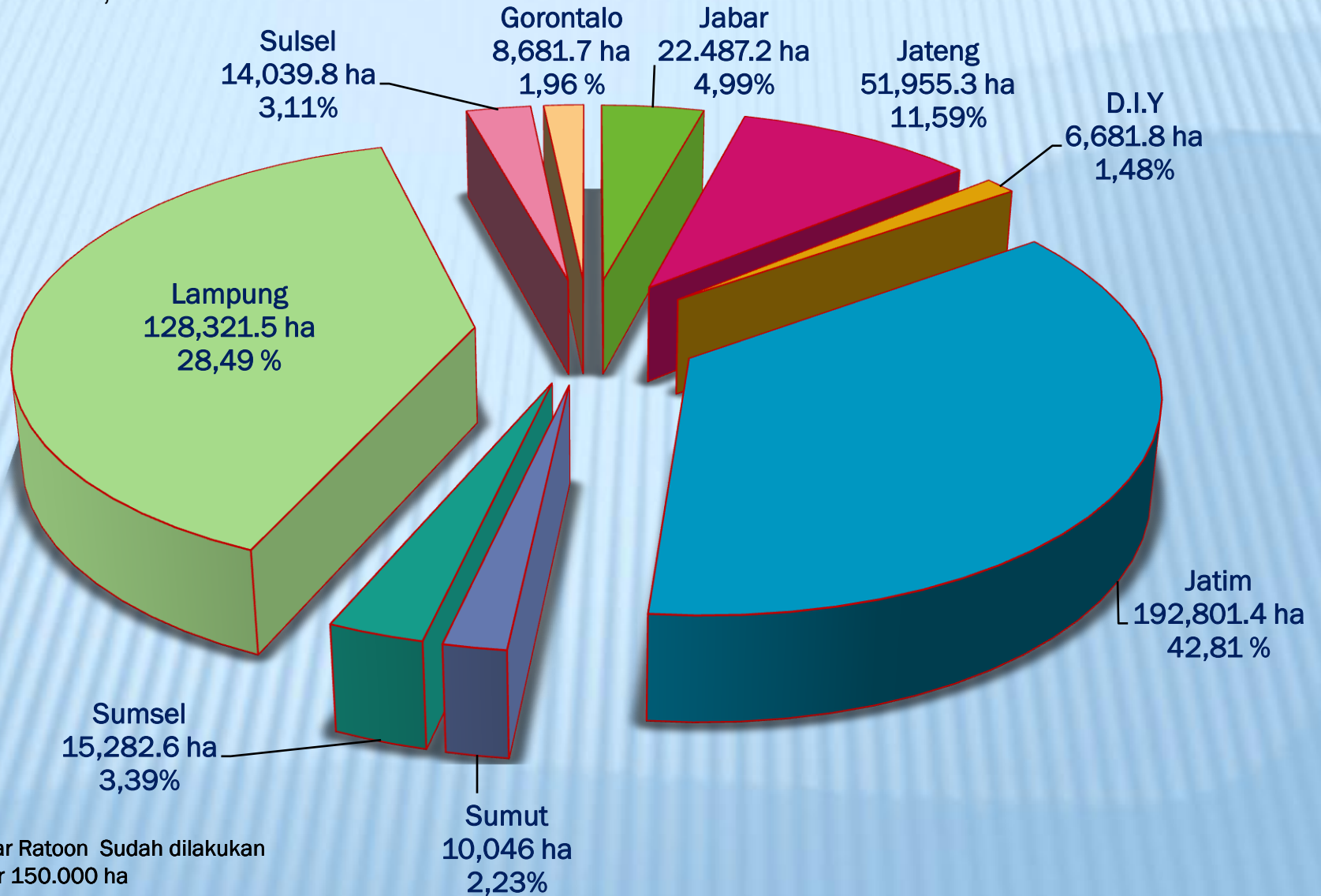
- Pembangunan Kebun Bibit Datar Tebu/Kultur Jaringan seluas 700 ha di 9 provinsi pada 38 kabupaten.
- Perluasan (ekstensifikasi) tebu rakyat seluas 6.965 Ha di 11 provinsi pada 45 kabupaten dengan menggunakan bibit unggul kultur jaringan.
- Integrasi Tebu Ternak sebanyak 12 unit yang tersebar di 8 provinsi pada 9 kabupaten.
- Penataan varietas 9 paket pada 9 provinsi.
- Bantuan Traktor sebanyak 30 unit di 9 provinsi pada 22 kabupaten.
- Bantuan Alat Pengairan sebanyak 340 unit di 5 provinsi pada 17 kabupaten.
- Rekrutmen Tenaga Kerja Pendamping (Sarjana) dan Pembantu Lapang Tenaga Kerja Pendamping (SLTA) sebanyak 282 orang di 9 provinsi.
- Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Petani pada 11 provinsi.
- Pemetaan kecocokan lahan untuk Pengembangan Tebu dan Pengembangan beberapa varietas (Uji Adaptasi) di Papua.

DANA PENGUATAN MODAL USAHA KELOMPOK (PMUK) YANG TERAKUMULASI PADA KPTR/PROPINSI TAHUN 2003 S/D 2011 (GULIRAN)

No	Provinsi	Ketersediaan Dana
1	Aceh	Rp. 3.832.550.000
2	Sematera Utara	Rp. 12.189.110.000
3	Jambi	Rp. 766.510.000
4	Sematera Selatan	Rp. 9.436.763.000
5	Lampung	Rp. 32.069.988.000
6	Jawa Barat	Rp. 18.579.460.000
7	Jawa Tengah	Rp. 84.689.315.000
8	D.I. Yogyakarta	Rp. 18.264.531.000
9	Jawa Timur	Rp. 199.934.089.000
10	Kalimantan Barat	Rp. 5.580.600.000
11	Sulawesi Selatan	Rp. 26.105.679.000
12	Gorontalo	Rp. 20.448.364.000
13	Papua	Rp. 962.980.000
	Jumlah	Rp. 432.859.939.000

LUAS AREAL PROVINSI PENGEMBANG TEBU (%) TAHUN 2011

Luas Total = 450,297.3 Ha



DUKUNGAN YANG DIPERLUKAN DARI DIREKTORAT JENDERAL LINGKUP PERTANIAN

TARGET TAHUN 2012

* Areal 463.156 hektar

* Rendemen 7,9 % * Produksi hablur 2,96 juta ton

JENIS KEGIATAN	DUKUNGAN YG DIPERLUKAN	UNIT KERJA ESELON I	LOKASI
1. Perluasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan traktor ▪ Pengairan 	PSP	11 Prov, 44 Kab
2. Intensifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pupuk ▪ Pengairan ▪ KKP-E 	PSP	11 Prov, 44 Kab
3. Tenaga pendamping dan KPTR	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan petugas ▪ Penguatan kelembagaan (KPTRI) 	BPSDMP	10 Prov
4. Peningkatan mutu dan harga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SNI ▪ Penentuan BPP ▪ Stabilisasi harga 	PPHP	
5. Integrasi tebu-ternak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan tenak (sapi, domba) 	Ditjen Peternakan	8 Prov, 9 Kab
6. Bibit unggul	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan bibit unggul (kultur jaringan) 	Balitbang	11 Prov, 44 Kab
7. Pupuk organik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan UPPO 	PSP	11 Prov, 44 Kab
8. Jalan usaha tani	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembangunan dan perbaikan 	PSP	11 Prov, 44 Kab

DUKUNGAN YANG DIPERLUKAN DARI KEMENTERIAN LAIN UNTUK PENGEMBANGAN TEBU TAHUN 2012

TARGET TAHUN 2012

* Areal 463.156 hektar

* Rendemen 7,9 % * Produksi hablur 2,96 juta ton

JENIS KEGIATAN	DUKUNGAN YG DIPERLUKAN	UNIT KERJA ESELON I	LOKASI
1. Revitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaikan pabrik gula ▪ Peningkatan rendemen 	KementErian BUMN	PTPN II, VII, IX, X, XI, XIV dan RNI
2. Tarif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan impor ▪ Kebijakan tariff 	Kementerian Perdagangan	Nasional
3. Peningkatan mutu produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SNI ▪ Bantuan alat/PG 	Kementerian Perindustrian	Nasional
4. Kelembagaan (KPTR)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembinaan KPTRI 	Kementerian Koperasi	Sumut, Sumsel, Lampung, Jabar, D.I.Y, Jateng, Jatim. Sulsel dan Gorontalo
5. Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kabijakan ▪ Koordinasi 	Kementerian Ekonomi	Nasional
6. Perluasan areal tanam Seluas 300.000 – 350.000 ha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ lahan HPK ▪ Lahan register ▪ Perizinan 	Kementerian Kehutanan Kementerian BUMN Pemda	Papua, Maluku, NAD, Sumsel, Jambi, Riau, NTB, NTT,

NO	KEGIATAN UTAMA	PROVINSI	KABUPATEN	TAHUN 2012			
				VOLUME			
1	3	4	5	6			
	Pengembangan Tanaman Tebu				7,665.00	Ha	
1	Perluasan (Ekstensifikasi) Tanaman Tebu Rakyat				6,965.00	Ha	
	400.00	1	JABAR				
				1	Cirebon	90.00	Ha
				2	Kuningan	100.00	Ha
				3	Majalengka	60.00	Ha
				4	Subang	60.00	Ha
				5	Sumedang	90.00	Ha
	2,950.00	2	JATENG				
				6	Banjarnegara	100.00	Ha
				7	Banyumas	200.00	Ha
				8	Batang	70.00	Ha
				9	Blora	280.00	Ha
				10	Boyolali	100.00	Ha
				11	Cilacap	100.00	Ha
				12	Jepara	100.00	Ha
				13	Karanganyar	100.00	Ha
				14	Kebumen	50.00	Ha
				15	Kendal	25.00	Ha
				16	Magelang	150.00	Ha
				17	Pati	500.00	Ha
				18	Pemalang	75.00	Ha
				19	Purbalingga	500.00	Ha
				20	Purworejo	100.00	Ha
				21	Rembang	300.00	Ha
				22	Semarang	50.00	Ha
				23	Tegal	100.00	Ha
				24	Temanggung	50.00	Ha

Lampiran 2.

NO	KEGIATAN UTAMA	PROVINSI	KABUPATEN	TAHUN 2012		
				VOLUME		
1	3	4	5	6		
	190.00	4	DIY			
			25	Bantul	30.00	Ha
			26	Gunung Kidul	100.00	Ha
			27	Kulonprogo	30.00	Ha
			28	Sleman	30.00	Ha
	1,755.00	3	JATIM			
			29	Bangkalan	200.00	Ha
			30	Bojonegoro	300.00	Ha
			31	Lamongan	300.00	Ha
			32	Malang	300.00	Ha
			33	Sampang	355.00	Ha
			34	Tuban	300.00	Ha
	200.00	5	SUMUT			
			35	Deli Serdang	100.00	Ha
			36	Langkat	100.00	Ha
	150.00	6	SUMSEL			
			37	Ogan Ilir	100.00	Ha
			38	OKU Timur	50.00	Ha
	500.00	7	LAMPUNG			
			39	Way Kanan	500.00	Ha
	400.00	8	SULSEL			
			40	Bone	100.00	Ha
			41	Takalar	100.00	Ha
			42	Wajo	200.00	Ha
	100.00	9	Gorontalo			
			43	Gorontalo	100.00	Ha
	120.00	10	Aceh			
			44	Bener Meriah	120.00	Ha
	200.00	11	Papua			
			45	Merauke	200.00	Ha

Lampiran 3.

NO	KEGIATAN UTAMA	PROVINSI	KABUPATEN	TAHUN 2012	
				VOLUME	
1	3	4	5	6	
2	Pembangunan Kebun Bibit Datar Tebu / Kultur Jaringan			700.00	Ha
	65	1 JABAR			
			1 Cirebon	15.00	Ha
			2 Kuningan	15.00	Ha
			3 Majalengka	10.00	Ha
			4 Subang	10.00	Ha
			5 Sumedang	15.00	Ha
	340	2 JATENG			
			6 Banjarnegara	15.00	Ha
			7 Banyumas	40.00	Ha
			8 Batang	10.00	Ha
			9 Boyolali	10.00	Ha
			10 Cilacap	15.00	Ha
			11 Jepara	10.00	Ha
			12 Kebumen	10.00	Ha
			13 Kendal	10.00	Ha
			14 Kudus	10.00	Ha
			15 Magelang	20.00	Ha
			16 Pati	70.00	Ha
			17 Pekalongan	10.00	Ha
			18 Pemasang	10.00	Ha
			19 Purbalingga	70.00	Ha
			20 Sukoharjo	10.00	Ha
			21 Karanganyar	10.00	Ha
			22 Temanggung	10.00	Ha
	25	3 DIY			
			23 Bantul	5.00	Ha
			24 Gunung Kidul	15.00	Ha
			25 Kulonprogo	5.00	Ha

NO	KEGIATAN UTAMA	PROVINSI	KABUPATEN	TAHUN 2012	
				VOLUME	
1	3	4	5	6	
	200	4 JATIM			
			26 Bangkalan	30.00	Ha
			27 Bojonegoro	25.00	Ha
			28 Jombang	10.00	Ha
			29 Lamongan	25.00	Ha
			30 Malang	25.00	Ha
			31 Nganjuk	10.00	Ha
			32 Sampang	40.00	Ha
			33 Sidoarjo	10.00	Ha
			34 Tuban	25.00	Ha
	50	7 SUMSEL			
			35 Ogan Ilir	20.00	Ha
			36 OKU Timur	30.00	Ha
	10	8 SULSEL			
			37 Wajo	10.00	Ha
	10	9 PAPUA			
			38 Merauke	10.00	Ha

Terima Kasih

